



TESIS

Judul:

Peran Perilaku Kerja Inovatif sebagai Dimensi
Ke - 4 dari Job Performance

Disusun oleh:

ADOHARI
NIM. 717192011

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2021

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PENJIPLAKAN

Saya, nama Adohari, nomor induk: 717192011

Dengan ini menyatakan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara,

berjudul: Perilaku Kerja Inovatif
sebagai Dimensi Ke - 4 Dari *Job Performance*

merupakan **karya sendiri** yang tidak dibuat
dengan melanggar ketentuan
plagiarisme dan **otoplagiarisme**.

Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 29 Juni 2021



Adohari
717192011

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Adohari
N.I.M. : 717192011
Program Studi : Psikologi Jenjang Magister

JUDUL TESIS

Perilaku Kerja Inovatif sebagai Dimensi Ke - 4 dari *Job Performance*


telah diuji pada **Sidang Tesis** pada hari Jumat tanggal 16 Juli 2021

dan dinyatakan Lulus oleh Dewan Penguji yang terdiri atas:

1. Ketua : Dr. Roštiana, M.Si., Psikolog
2. Anggota : Dr. Zamralita, M.M., Psikolog

Jakarta, 26 Juli 2021

Pembimbing I



Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog

Dekan



Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog

Ketua Program Studi



Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN & PUBLIKASI TESIS OLEH FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Sebagai sivitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (sesuai KTP) : Adohari

NIM : 717192011

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

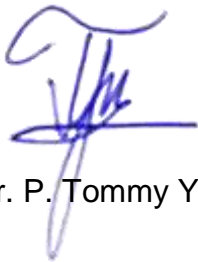
Perilaku Kerja Inovatif, sebagai Dimensi Ke - 4 dari Job Performance

Innovative Work Behavior as The 4th Dimension of Job Performance

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan **mempublikasikan** karya ilmiah (tesis) saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta (*author*) atau sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,



Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog

Jakarta, 29 Juni 2021

Yang menyatakan,



Adohari

Perilaku Kerja Inovatif Sebagai Dimensi Ke - 4 Dari Job Performance

Adohari
P. Tommy Y. S. Suyasa
Universitas Tarumanagara

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah innovative work behavior (IWB)/ perilaku kerja inovatif telah dimasukkan sebagai salah satu dimensi pengukuran dari alat ukur job performance. Apabila belum dimasukkan, penelitian ini akan dilanjutkan untuk mengetahui keterkaitan perilaku kerja inovatif terhadap dimensi kinerja (task performance, contextual performance dan contraproductive work behavior). Innovative work behavior (IWB)/ perilaku kerja inovatif adalah pembuatan, pengenalan, dan penerapan ide dalam pekerjaan, kelompok, atau organisasi untuk meningkatkan kinerja peran individu, kelompok, atau organisasi tersebut. Penelitian ini menggunakan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) sebagai salah satu pedoman untuk pelaporan tinjauan sistematis dan meta-analisis. Dua studi tinjauan sistematis telah dilaksanakan dalam penelitian ini. Studi I terdiri dari 17 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Terdapat lima alat ukur yang digunakan dalam penilaian kinerja (Koopmans, 2015; Farh et al., 2010; Kuvaas and Dysvik, 2009; Williams & Anderson's, 1991; Campbell, 1990). Studi II terdiri dari 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Tiga studi memiliki angka korelasi >0.5 dan dua studi memiliki angka korelasi $>0.25 - 0.5$. Empat studi memiliki angka signifikansi 0.01 dan satu studi memiliki angka signifikansi 0.001. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perilaku kerja inovatif belum dimasukkan kedalam dimensi penilaian/pengukuran kinerja. Perilaku kerja inovatif memiliki keterkaitan dengan dimensi kinerja.

Kata kunci: *perilaku kerja inovatif, kinerja, tinjauan sistematis*